

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian pada Bab III dapat disimpulkan bahwa adanya banyak sekali makna-makna, pesan tersirat, dan pemakaian gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Ra*bits karya Saori Kodama yang memiliki cara yang khas dalam pengungkapan isi dalam hati menciptakan lirik lagu.

Berdasarkan rumusan masalah, penulis telah menganalisis enam lagu dalam album Ra*bits karya Saori Kodama, pesan tersirat dalam lirik lagu Ra*bits memiliki kecenderungan pemakaian gaya bahasa yang penuh dengan makna persahabatan, cinta, pantang menyerah dan lain sebagainya serta maknanya dalam lirik lagu. Album Ra*bits memuat lagu-lagu dengan tema yang persahabatan, fantasi, masa depan dan kebahagiaan. *Melty Kitchen* bertema fantasi, *love It Love It* bertema persahabatan dan masa depan, *Joyful Box* menceritakan kebahagiaan, *Made in Tokimeki* memiliki tema petualangan sebagai bentuk imajinasi dari perjalanan kehidupan, juga lagu *Paralle Maze* menceritakan tentang kebingungan akan masa depan dan lagu *Dream Collection* yang menjelaskan tentang impian. Meskipun beberapa lagu memiliki tema serupa, setiap lagu memiliki makna lirik, pesan tersirat dan penggunaan gaya bahasa yang berbeda. Saori Kodama memanfaatkan gaya bahasa untuk menggambarkan cerita dan menyampaikan makna dalam lagunya dengan gaya imajinatif agar menyentuh perasaan pendengarnya. Semakin dekat lagu dapat mencapai perasaan seseorang, lagu tersebut akan semakin mudah dihafal dan diingat.

Dari penelitian gaya bahasa ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu-lagu Ra*bits sebagai berikut:

1. Saori Kodama banyak menggunakan gaya bahasa sinestesa yaitu kata yang berhubungan dengan panca indera pada lirik-lirik lagu dalam album Ra*bits. Saori Kodama menggunakan gaya bahasa sinestesa seperti "mata itu dipenuhi dengan gairah", "kami saling mengerti satu sama lain dari hati ke hati", atau "mencicipi dan memiliki kumis indah di bawah hidung saya". Penggunaan gaya bahasa ini memberi kesan sentuhan antara satu sama lain

dalam lingkup persahabatan dalam lirik dan membuat seolah-olah penyair dan pendengar dapat merasakan interaksi dari hal yang dibandingkan.

2. Selain gaya bahasa sinestesa, Saori Kodama juga banyak menggunakan dalam lirik lagunya mempertanyakan esensi dirinya dan makna persahabatan, tetapi juga membuat pendengarnya ikut berpikir dan bertanya-tanya dalam hati mengenai diri sendiri. Saori Kodama membuat pendengarnya merasa dekat secara emosional dengan lagu karena kegalauan yang disampaikan lewat liriknya mewakili perasaan orang-orang pada umumnya.
3. Penggunaan beragam variasi gaya bahasa dalam lirik lagu bertujuan untuk memberikan pesan tersirat dengan menambah efek kebahagiaan dan estetika dalam sebuah lagu. Gaya bahasa memberi citraan yang konkret pada hal yang diperbandingkan dan gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan atau situasi yang ingin disampaikan oleh penyair, dengan harapan pendengar dapat membayangkan dan merasakan makna dalam lirik lagu tersebut.

Objek penelitian ini dibatasi pada lagu-lagu dari album *Ra*bits*, sehingga hasil penelitian dirasa belum akurat untuk menentukan ciri khas Saori Kodama atau membandingkan karakternya dengan karakter musisi lain. Apabila objek penelitian diperluas ke lagu-lagu Saori Kodama lainnya, mungkin karakter Saori Kodama akan tampak lebih jelas. Penelitian gaya bahasa ini dapat dilakukan dengan lirik lagu dari grup-grup penyanyi Jepang lainnya sebagai perbandingan atau untuk mengetahui kecenderungan pemakaian gaya bahasa dalam lagu-lagu berbahasa Jepang. Selain itu, penelitian gaya bahasa juga dapat diterapkan pada karya sastra lain, seperti novel maupun puisi Jepang.